

Modul 3 : Cascading Style Sheet (CSS)

KOMPETENSI :

Setelah menyelesaikan praktikum pada Modul 3, Praktikan diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan penggunaan CSS untuk desain Web.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS :

1. Praktikan dapat memahami tentang CSS
2. Praktikan dapat mengimplementasikan penggunaan CSS kedalam aplikasi web

TUGAS PENDAHULUAN

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan JavaScript beserta fungsinya!
2. Tuliskan dan jelaskan 3 cara pendeklarasian JavaScript beserta pemanggilannya!
3. Tuliskan tag yang digunakan untuk JavaScript beserta atribut-attributnya!
4. Jelaskan Variable dan Type Casting pada JavaScript!
5. Tuliskan dan Jelaskan macam-macam event pada JavaScript (minimal 10)!
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan DOM pada JavaScript!

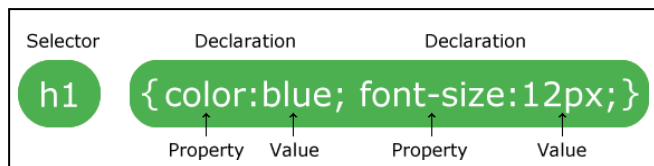
TEORI DASAR:

1. Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) adalah suatu bahasa yang bekerja sama dengan dokumen HTML untuk mendefinisikan cara bagaimana suatu halaman web ditampilkan atau dipresentasikan. Presentasi ini meliputi style atau gaya pada teks, link maupun tata letak (layout) halaman. Script CSS disimpan dengan format ekstensi .css

1) Struktur CSS

Dalam penulisan CSS terdapat struktur yang menyusun CSS. Berikut struktur CSS :



Gambar 3.1 Struktur CSS

- Selector** merupakan Tag HTML, CSS atau ID yang akan diberi atau dikenai gaya.
 - **Selector Tag** berisi tag-tag HTML yang akan dimanipulasi oleh CSS, dimana penggunaan- penggunaan tag yang dikenai CSS akan ikut berubah sesuai dengan deklarasi CSSnya.
 - **Selector Id** berisi identifier unik yang akan dimanipulasi oleh CSS, umumnya id atau identifier hanya dapat digunakan oleh satu elemen saja. Selector id ditandai dengan simbol pagar (#) yang diikuti dengan nama id atau identifier.
 - **Selector Class** berisi identifier kelas yang akan dimanipulasi oleh CSS berdasarkan kelasnya yang memiliki karakteristik yang sama dan digunakan berulang-ulang. Penggunaan selector class pada struktur CSS ditandai dengan simbol titik (.) yang diikuti dengan nama kelas.
- Declaration atau Deklarasi** properti dan value yang akan ditentukan oleh tag bersangkutan.
- Property** merupakan jenis style atau gaya yang akan dikenakan pada Selector.
- Value** merupakan nilai dari property yang membentuk style.

Berikut contoh deklarasi CSS pada tag body.

Syntax	Struktur		Keterangan
<pre>body { background : black; color : white; }</pre>	Selector	body	Bagian ini merupakan selector yang akan dikenai style
	Property	background color	Bagian ini merupakan declaration. Dimana color dan background merupakan properti dari tag body yang akan diset masing-masing nilainya dengan white dan
	Value	black white	

			black. Setiap akhir deklarasi harus diakhiri dengan tanda titik koma atau semicolon (;).
--	--	--	--

2) Penggabungan Kode CSS dengan Dokumen HTML

Terdapat 3 proses penggabungan kode CSS dengan dokumen HTML sebagai berikut.

Style	Keterangan	Contoh
Internal Style	Menuliskan Kode CSS pada bagian Header (head) dokumen HTML ditandai dengan penggunaan tag style yang didalamnya terdapat deklarasi-deklarasi css.	<pre><head> <style> body { background:black; } </style> </head></pre>
External Style	Menuliskan Kode CSS pada File Terpisah dengan Ekstensi CSS dan dipanggil melalui tag <link> dari dokumen HTML.	<pre><head> <link href="style.css" rel="stylesheet"/> </head></pre>
Inline Style	Menuliskan Kode CSS langsung pada tag yang akan diubah atau diatur stylenya menggunakan attribut style.	<pre><p style="font- face:arial; color:red;"> Warna Merah Arial</p></pre>

Berikut adalah contoh penggunaan CSS dengan HTML lebih lanjut.

Internal Style
<p>Kode CSS yang dituliskan dengan cara seperti ini hanya akan berlaku untuk satu dokumen bersangkutan saja. Artinya jika style yang sama akan digunakan di halaman lain, maka kode CSS perlu disalin pada dokumen yang dituju.</p> <pre><html> <head> <title>Inline CSS</title> <style> body { background : black; color : white; } h2 { color : yellow; border-bottom: 1px solid white; } </style> </head> <body> <h2>Demo Internal Style</h2> <p>Halaman Ini Adalah Halaman Yang Sudah Di Atur Stylenya Oleh Kode CSS </p> </body> </html></pre>
External Style
<p>Penggunaan External Style membuat dokumen tampak lebih rapih dan mudah untuk dibaca atau dipahami. Selain itu penggunaannya lebih mudah dikembangkan atau dimodifikasi. Dan kode CSS dapat digunakan oleh dokumen-dokumen HTML lain yang</p>

ingin menerapkan style tersebut yang apabila terdapat perubahan pada file CSS maka semua dokumen HTML yang menerapkannya akan ikut berubah.

File : style.css	File : Modul3.html
<pre>body { background : black; color : white; } h2 { color : yellow; border-bottom: 1px solid white; }</pre>	<pre><html> <head> <title>External Style</title> <link rel="stylesheet" href="style.css" type="text/css"> </head> <body> <h2> Demo External Style </h2> <p> Halaman Ini Adalah Halaman Yang Sudah Diatur Stylenya Oleh Kode CSS. </p> </body> </html></pre>

Inline Style

Penggunaan Inline Style hanya digunakan apabila hanya terdapat beberapa elemen saja yang akan memiliki style yang berbeda. Penggunaan inline tidak disarankan untuk pembuatan web dengan skala besar karena penggunaannya akan tampak lebih rumit.

```
<html>
<head>
  <title> Inline Style </title>
</head>
<body>
  <h2> Demo Inline Style </h2>
  <p style="color:red; text-decoration:underline;">Contoh Paragraf
Menggunakan Inline Style</p>
</body>
</html>
```

3) Pseudo Class CSS

Pseudo Class pada CSS merupakan class-class yang ditandai dengan double dot (:) setelah selector yang akan memberikan style terpisah berdasarkan state atau keadaan setelah terjadi aksi-aksi tertentu pada selector. Berikut ini beberapa contoh Pseudo Class pada CSS.

Pseudo Class	Contoh	Keterangan
:active	a:active	Memilih link yang aktif
:focus	input:focus	Memilih Tag Input yang Sedang Bersiap Menerima Inputan
:hover	a:hover	Memilih Selector Ketika Mouse Menyoroti Element
:visited	a:visited	Memilih link yang telah dikunjungi
Untuk selengkapnya : https://www.w3schools.com/css/css_pseudo_classes.asp		

4) Tag Div

Tag div atau division merupakan tag yang sangat umum digunakan untuk membagi sebuah halaman web kedalam beberapa bagian dengan tujuan untuk pengelompokan layout yang lebih mudah. Contoh penggunaan tag div seperti dibawah ini.

Penggunaan Div

```

<div class="sidebar">
  <div class="menu">
    <ul>
      <option>Home</option>
      <option>Profile</option>
      <option>Notification</option>
    </ul>
  </div>
</div>

```

PRAKTIKUM MANDIRI

1. Peralatan			
Perangkat komputer / PC / Laptop / Notebook . Sistem operasi Windows / Linux (optional Mac OS) Aplikasi Visual Studio Code / Atom / SublimeText / phpStorm IDE			
2. Prosedur			
a) Baca dan pahami semua tahapan praktikum dengan cermat. b) Gunakan fasilitas yang disediakan dengan penuh rasa tanggung jawab. c) Rapihan kembali setelah menggunakan komputer (mouse, keyboard, kursi, dll). d) Perhatikan sikap anda untuk tidak mengganggu rekan praktikan lain. e) Pastikan diri anda tidak menyentuh sumber listrik.			
3. Kegiatan Praktikum			
1) Buka text editor / IDE yang akan digunakan. 2) Buat file baru kemudian simpan file tersebut dengan nama " Modul3_Layout.html " dan " Style.css ". 3) Pada File " Style.css " Ketikkan Kode dibawah ini, kemudian identifikasi dan implementasikan pada file " Modul3_Layout.html " untuk penggunaan file CSS tersebut. 4) Setelah percobaan selesai, tutup semua perangkat lunak yang telah digunakan. 5) Matikan PC dan Rapihkan meja praktikum.			
<pre> .wrap{ background: blue; width: 900px; margin: 10px auto; } /*bagian header*/ .wrap .header{ background: #0099ff; padding: 2px 10px; color: #fff; } /*akhir header*/ /*bagian menu*/ .wrap .menu{ </pre>	<pre> background: #0DEAD0; color : white; } .wrap .menu ul{ padding: 0; margin: 0; background: #0DEAD0; overflow: hidden; } .wrap .menu ul li{ float: left; list-style-type: none; padding: 10px; </pre>	<pre> color : white; } /*akhir menu*/ .clear{ clear: both; } .badan{ height: 450px; } /*bagian sidebar*/ .wrap .badan .sidebar { background: #0DEAD0; float: left; </pre>	<pre> width: 25%; height: 100%; } /*akhir sidebar*/ .wrap .badan .content { background: #CCFFFF; float: left; height: 100%; width: 75%; } .wrap .footer { width: 100%; padding: 10px; } </pre>



Gambar 3.2 Hasil Implementasi

EVALUASI PRAKTIKUM

1. Identifikasi dan Implementasi Layouting Web (minimum seperti gambar di bawah) pada Framework CSS Bootstrap minimal 15 komponen dan class!

